**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis juga salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis bertujuan agar seorang penulis mampu menyampaikan informasi, mengemukakan pendapat, menjelaskan sesuatu, menggambarkan sesuatu yang berupa hal atau kejadian, mengekspresikan perasaan dan sebagainya melalui tulisan.

Kemampuan menulis sebagai salah satu komponen penting dalam berbahasa harus dimiliki oleh anak sejak dini karena kemampuan menulis akan menunjang keberhasilan mempelajari hal-hal yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaf’ie (1988) bahwa kemampuan menulis harus dikuasai oleh anak karena dengan memiliki kemampuan tersebut dapat mempengaruhi penguasaan mata pelajaran lainnya. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menulis adalah rangkaian proses berpikir. Proses berpikir berkaitan erat dengan kegiatan penalaran. Penalaran yang baik dapat menghasilkan tulisan yang baik pula. Bahkan, tanpa penalaran tidak akan ada pengetahuan yang benar. Jadi jelas bahwa kemampuan menulis harus dikuasai anak untuk mengembangkan dirinya dalam menerima dan menguasai mata pelajaran yang lain.

Kemampuan menulis merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan yang dapat menjadi sarana komunikasi secara tertulis untuk membawa pembaca memahami makna yang terkandung di dalam tulisan tersebut. Poteet (Mulyono, 2003: 224) mengatakan bahwa menulis sebagai “kegiatan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi dan mencatat”. Dari pengertian tersebut, jelaslah bahwa kemampuan menulis sangat diperlukan untuk berkomunikasi secara tertulis kepada orang lain.

Pembelajaran menulis di taman kanak-kanak dapat dilaksanakan dalam batas-batas tertentu sesuai aturan dalam pengembangan pendidikan pra-akademik serta mendasari pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan TK sebagai sebuah taman bermain, bersosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan yang ada di pendidikan pra-sekolah. Didalam pendidikan taman kanak-kanak pengembangan seperti kecerdasan emosional, motorik, disiplin tanggung jawab, konsep diri, akhlak dan pembiasan lebih diutamakan dari pada anak harus dapat menulis. Pembelajaran menulis dalam pendidikan TK dapat dikemas dengan berbagai permainan yang menyenangkan bagi anak. Sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek perkembangan dapat disusun berbagai bentuk kegiatan pembelajaran menulis. Salah satu kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan menulis anak sebagaimana dikembangkan pada pendidikan pra sekolah (pendidikan anak usia dini) adalah kegiatan seni mewarnai gambar.

Usia dini anak dapat dikatakan sebagai dunia mewarnai gambar. Dalam kehidupan anak, sebagian waktunya dihabiskan dalam aktivitas gerak motorik halus melalui kegiatan mewarnai gambar sesuai dengan apa yang diimajinasikan dalam pikirannya. Dalam kegiatan mewarnai gambar, anak akan lebih mudah mempelajari, mengenal berbagai warna dan belajar mewarnai gambar. Selain itu, kegiatan mewarnai gambar mampu mempersiapkan anak dalam memegang dan menggunakan alat tulis.

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2012 di TK Minasa Upa khususnya pada anak kelompok B1, anak didik di TK Minasa Upa, kemampuan menulis permulaan anak masih kurang. Hal ini ditandai dari kurangnya kemampuan anak menuliskan huruf dengan benar, anak juga masih kurang mengetahui cara memegang pensil dengan benar, sehingga anak kesulitan dalam menarik garis untuk menuliskan huruf. Hal ini membuat kemampuan menulis anak tidak berkembang secara maksimal. Kondisi tersebut disebabkan karena anak kurang diberi kegiatan yang mampu melatih otot-otot tangannya dalam memegang alat tulis. Hal ini hendaknya segera diatasi karena kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini akan memberi pengaruh yang besar terhadap kemampuan menulis anak pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut, diperlukan cara atau langkah-langkah yang tepat untuk membantu anak didik menggunakan alat tulis dengan benar dalam mempersiapkan kemampuan menulis permulaan anak. Dalam hal ini, peneliti memilih kegiatan mewarnai gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak. Mewarnai gambar merupakan kegiatan memberi warna pada gambar untuk melatih anak dalam memegang dan menggunakan pensil atau krayon. Hal ini dapat melatih kestabilan tangan anak sehingga memberi dampak positif pada kemampuan menulis permulaan anak.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di TK Minasa Upa, khususnya pada anak Kelompok B1 dengan mengangkat judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak melalui Kegiatan Mewarnai Gambar di Taman Kanak-Kanak Minasa Upa Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian “Bagaimana meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan mewarnai gambar di Taman Kanak-Kanak Minasa Upa?”

1. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka tujuan pelaksanaan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan anak melalui kegiatan mewarnai gambar di Taman Kanak-Kanak Minasa Upa.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Manfaat Teoretis
3. Bagi akademik/lembaga pendidikan: menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada kegiatan mewarnai gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak.
4. Bagi peneliti: menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan peubah-peubah yang berkaitan dengan kemampuan menulis permulaan anak.
5. Manfaat Praktis

Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak pada Taman Kanak-Kanak Minasa Upa Makassar.

1. Bagi guru/pendidik
2. Dapat memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak.
3. Dapat memberikan solusi terhadap masalah atau kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Minasa Upa Makassar.
4. Dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru dalam pelaksanaan pengembangan kegiatan motorik halus dalam mempersiapkan kemampuan menulis permulaan anak di Taman Kanak-Kanak Minasa Upa Makassar.
5. Dapat memberikan masukan kepada guru untuk dapat menerapkan metode pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak
6. Bagi anak didik
7. Dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan.
8. Dapat melatih motorik halus anak.